

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan laporan keuangan PT Siantar Top Tbk tahun 2020 dan kuartal ketiga tahun 2021 mengenai kebijakan akuntansi persediaan atas PSAK 14, penulis memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. PT Siantar Top Tbk mengklasifikasikan persediaan menjadi bahan baku dan bahan pembantu, suku cadang dan lainnya, barang dalam proses, dan barang jadi. Kebijakan ini sudah sesuai dengan PSAK 14.
2. Dalam menilai biaya perolehan persediaan, PT Siantar Top Tbk menggunakan metode rata-rata tertimbang dan metode pencatatan yang digunakan adalah sistem persediaan periodik. Kebijakan akuntansi tersebut telah sesuai dengan PSAK 14 yang berlaku.
3. Dalam melakukan pengakuan dan pengukuran persediaan, PT Siantar Top Tbk mengungkapkan bahwa perusahaan menggunakan *LCNRV*. Dalam hal pembelian bahan baku, PT Siantar Top tidak menjabarkan metode yang digunakan. Sedangkan dalam penjualan, perusahaan menjelaskan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi. Perusahaan juga mengakui adanya cadangan atas persediaan yang telah usang atau penurunan nilai persediaan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan

berdasarkan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran dari persediaan. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 14.

4. PT Siantar Top Tbk menyajikan persediaan di neraca sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan penjelasan lebih lanjut diungkapkan di dalam CaLK. Perusahaan juga telah menyajikan unsur-unsur persediaan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK 14 dengan cukup lengkap. Namun, dalam hal menyajikan jumlah tercatat persediaan yang dijadikan jaminan kewajiban/liabilitas, PT Siantar Top Tbk tidak mengungkapkan nominal secara rinci masing-masing aset yang digunakan sebagai jaminan, termasuk nilai persediaan yang dijadikan jaminan. Sehingga, penyajian dan pengungkapan mengenai jaminan persediaan sesuai sebagian dengan PSAK 14.
5. Secara keseluruhan kebijakan akuntansi persediaan yang telah diterapkan oleh PT Siantar Top telah sesuai dengan ketentuan mengenai akuntansi persediaan yang telah diatur dalam PSAK 14. Dengan catatan penulis, terdapat penyajian dan pengungkapan yang sesuai sebagian yaitu pada penyajian persediaan yang dijadikan jaminan kewajiban/liabilitas.